

ABSTRAK

Maya Veronica (2220130023): Integrasi Terapi Inabah dan *Rational Emotive Behavioral Therapy* (REBT) dalam Mengurangi Kecanduan Narkoba; Studi Kasus di Pondok Inabah 18 Cihaurbeuti Ciamis.

Ketidakmampuan individu dalam mengelola stres, depresi serta ketidakstabilan emosional yang disebabkan oleh permasalahan kehidupan menjadikan individu tersebut menggunakan narkoba secara terus-menerus sebagai bentuk pelarian diri dari stress atas permasalahan kehidupan yang dialami. Terkhusus dalam program rehabilitasi yang sifatnya umum seringkali hanya berfokus pada pendekatan medis tetapi hanya memulihkan gejala fisik dan mental tetapi tidak menyentuh sampai akar permasalahan yang sifatnya emosional, psikologis dan spiritual sehingga proses pemulihan pecandu narkoba kurang optimal. Upaya integrasi terapi inabah dan *Rational Emotive Behavioral Therapy* menjadi sebuah pilihan bagi program pemulihan pecandu narkoba dengan menggabungkan Terapi Inabah dan *Rational Emotive Behavioral Therapy* (REBT) sebagai upaya memperkuat mental dan spiritual anak bina pecandu narkoba agar memiliki prinsip dan keteguhan diri ketika *relapse* atau kekambuhan kecanduan narkoba pasca rehabilitasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pecandu narkoba, mengetahui proses Terapi Inabah dalam mengurangi kecanduan narkoba di inabah 18, mengetahui proses REBT dalam mengurangi kecanduan narkoba dan mengetahui integrasi terapi inabah dan REBT dalam mengurangi kecanduan narkoba. Penelitian ini menggunakan teori terapi inabah yang dikemukakan oleh Abah Anom sebagai *grand theory*, teori ini berfokus pada pemulihan aspek spiritualitas anak bina pecandu narkoba, teori *Rational Emotive Behavioral Therapy* (REBT) yang dikemukakan oleh Albert Ellis yang berfokus pada pemulihan aspek psikologis dan mental anak bina pecandu narkoba sebagai *middle theory* dan konsep ajaran tasawuf *takhalli*, *tahalli* dan *tajalli* sebagai *applied theory*.

Metode Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Pondok Inabah 18. Teknik pengumpulan data melalui Triangulasi Data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan pada penelitian ini adalah Pembina Pondok Inabah, Konselor atau Pembina Terapi, Pengurus dan Anak Bina Pecandu Narkoba di Inabah 18.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi terapi inabah dan *Rational Emotive Behavioral Therapy* (REBT) menjadi sebuah pilihan bagi program pemulihan pecandu narkoba dalam mengurangi kecanduan narkoba. integrasi Terapi Inabah dan REBT memberikan hasil pemulihan serta perubahan secara signifikan dengan perannya masing-masing yakni terapi inabah berperan untuk melatih potensi diri anak bina untuk mendapatkan ketenangan batin melalui ibadah serta membentengi diri dari hawa nafsu dengan kekuatan iman dan agama juga menanamkan nilai moral dan budi pekerti dalam upaya proses pembinaan karakter yang baik, sedangkan REBT membantu anak bina untuk memahami bahwa narkoba bukan solusi atas masalah hidupnya dan REBT juga berperan untuk membimbing anak bina pecandu narkoba dalam mengendalikan keadaan stres, depresi atau masalah hidup lainnya secara rasional.

Kata Kunci: Integrasi, Kecanduan Narkoba, REBT, Terapi Inabah